

III. METODE PENELITIAN

3.1 Metode yang digunakan

Pengertian metode adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan, dikembangkan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah” (Sugiyono,2012:2).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian eksperimen. Pengertian penelitian eksperimen dalam bidang pendidikan adalah metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dari suatu variable terhadap variable lain. Alasan penggunaan metode penelitian eksperimen karena peneliti akan melihat pengaruh dari penggunaan *Blog* pada mata pelajaran sejarah terhadap motivasi belajar siswa XI IPS 1 di SMA Negeri 1 Way Jepara.

Adapun dalam metode penelitian eksperimen ini peneliti menggunakan desain eksperimen kelompok tunggal dengan jenis desain kelompok tunggal tanpa pra-tes. Desain kelompok tunggal tanpa pra-tes ini dimulai dengan penentuan subjek eksperimen yaitu siswa XI IPS 1 di SMA Negeri 1 Way Jepara kemudian subjek diberikan perlakuan dan akhirnya diberi kuesioner untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh perlakuan terhadap motivasi belajar siswa.

3.2 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono, “Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan” (Sugiyono,2010:62).

Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel, yaitu:

- a. Variabel Bebas (*Independent*/mandiri)
Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dilambangkan dengan X. Variabel bebas dalam penelitian kali ini adalah penggunaan *blog*.
- b. Variabel Terikat (*Dependent*)
Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dilambangkan dengan Y. Pada penelitian ini variabel terikat yang digunakan adalah motivasi belajar(Sugiyono, 2012:60).

3.3 Populasi

3.3.1 Populasi

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan. Populasi berhubungan dengan data , bukan manusianya. Walau setiap manusia memberiakan suatu data , maka banyaknya suatu ukuran populasi akan sama dengan banyaknya manusia (Margono,2005:118).

Berdasarkan pokok penelitian yang digali dalam penelitian ini, yang menyangkut tentang bagaimana penggunaan *blog* sebagai media belajar di SMA Negeri 1 Way Jepara, maka yang menjadi populasi adalah siswa kelas XI IPS 1 yang memanfaatkan fasilitas blog pada tahun pelajaran 2013/2014 yang berjumlah 36 orang yang berasal dari sebagian siswa SMA Negeri 1 Way Jepara. Jumlah populasi kelas XI IPS 1 Way Jepara dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2 Jumlah populasi kelas XI IPS 1 SMA N 1 Way Jepara

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	XI IPS 1	13	23	36
Jumlah		13	23	36

Sumber : Dokumentasi Tata Usaha SMA N 1 Way Jepara Tahun Ajaran 2014/2015

Dari tabel diatas dapat dilihat keseluruhan jumlah populasi kelas XI IPS 1 sebanyak 36 siswa yang terdiri dari 13 laki-laki dan 23 perempuan. Penelitian ini adalah penelitian populasi. Teknik ini ditentukan berdasarkan hasil penelitian pendahuluan yang dilakukan peneliti sebelumnya yaitu motivasi belajar siswa yang masih rendah dalam mengikuti pelajaran sejarah. Menurut Suharsimi Ari Kunto bahwa “apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi”. Jumlah populasi 36 siswa yang keseluruhannya digunakan sebagai subjek penelitian.

3.4 Tahapan Pembuatan *Blog*

3.4.1 Tahapan Teknis

Tahapan-tahapan teknis dalam pembuatan media adalah sebagai berikut:

Perangkat komputer atau program yang diperlukan sebelum membuat sumber belajar yaitu sebagai berikut:

- a. Laptop/komputer
- b. Modem
- c. *Browser Mozilla Firefox*
- d. Program HTML editor untuk membuat halaman *web*. (*Adobe Dreamweaver CS5*)
- e. Program lain yang mendukung

Adapun langkah-langkah dalam pembuatan *Blog* :

1. Login ke gmail, lalu akses <http://blogger.com>
2. Masukkan ke **Email** dan **Sandi** email, kemudian klik **masuk**.
3. Tampilan pertama adalah halaman Selamat Datang di blogger.
Konfirmasikan profil **akan terlihat sebagai**.
4. Setelah itu, juga dapat mengaktifkan notifikasi email jika tetap ingin menerima email notifikasi.
5. Klik tombol **lanjutkan ke Blogger** untuk mengatur blog.
6. Satu akun email bisa mengakomodasi lebih dari satu akun blog. Artinya, satu orang bisa membuat lebih dari satu blog.
7. Klik **Blog Baru** untuk membuat blog.
8. Muncul kotak buat Blog baru.
9. Isikan judul blog yang akan dibuat di kotak teks **Judul**.
10. Pilih template di kotak teks template.
11. klik Buat Blog sehingga muncul tampilan.
12. Satu buah blog yang baru telah dibuat. Klik pada tombol **Lihat Blog** untuk melihat blog.

3.5 Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data-data pada penelitian ini, penulis menggunakan teknik-teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak terhadap objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek ditempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa (Margono,2005:158). Observasi penelitian dilakukan secara langsung di SMA Negeri 1 Way Jepara.

b. Wawancara

Wawancara adalah alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk di jawab secara lisan pula. Ciri utama dari wawancara adalah kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi dan sumber informasi (Margono,2005:165).

Wawancara dilakukan kepada guru guna memperoleh data tentang pemanfaatan blog sebagai media belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

c. Angket

Angket yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya” (Sugiyono,2010: 142). Angket digunakan untuk memperoleh informasi mengenai pengaruh penggunaan *blog* terhadap motivasi belajar siswa.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah untuk memperoleh data yang diperlukan ketika peneliti sudah menginjak pada langkah pengumpulan informasi di lapangan (Sukardi, 2007: 75). Instrumen sebagai alat pengumpul data harus betul-betul dirancang dan dibuat sebagian rupa sehingga menghasilkan data empiris sebagaimana adanya (Margono, 2005:155).

3.7 Penyusunan Instrumen

Menurut Margono (2005:155), beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menyusun instrumen yang baik adalah:

1. Masalah dan variabel yang diteliti termasuk indikator variabel, harus jelas spesifikasi sehingga dapat dengan mudah menetapkan jenis instrumen yang akan digunakan.
2. Sumber data/informasi baik jumlah maupun keragamannya harus diketahui terlebih dahulu, sebagai bahan atau dasar dalam menentukan isi, bahasa, sistematika item dalam instrumen penelitian.
3. Keterampilan dalam instrumen itu sendiri sebagai alat pengumpul data.
4. Jenis data yang diharapkan dari penggunaan instrumen harus jelas.
5. Mudah dan praktis digunakan, akan tetapi dapat menghasilkan data yang diperlukan.

Instrumen dalam penelitian ini adalah kuesioner yang digunakan untuk mengukur motivasi belajar siswa. Instrumen yang digunakan berisi indikator perilaku motivasi belajar yang dijabarkan dari prinsip-prinsip motivasi belajar Sadirman..

Subjek diminta untuk memilih jawaban atau respon yang paling sesuai dengan keadaan diri masing-masing responden.

Tabel 3. Kisi-kisi instrumen Motivasi Belajar Siswa

No.	Variabel	Indikator	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif	Jumlah
1	Motivasi Belajar	Tekun menghadapi tugas	1,2	3	3
		Ulet menghadapi kesulitan	4,5	6	3
		Menunjukkan minat	7,8	9	3
		Senang bekerja mandiri	10,11	12	3
		Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin	13,14	15	3
		Dapat mempertahankan pendapatnya	16,17	18	3
		Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini	19,20	21	3
		Senang mencari dan memecahkan soal-soal	22,23	24	3
Jumlah					24

Sumber, Sardiman, 2012: 83

Angket motivasi ini terdiri beberapa item dengan 5 alternatif jawaban dimana setiap alternatif jawaban mempunyai skala motivasi sebagai berikut.

Tabel 4. Kategori Skala Likert

Penilaian	Nilai
Sangat setuju	5
Setuju	4
Ragu-ragu	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Sumber : Sugiyono, 2013;136

Tabel 5. Skor yang diharapkan dari tiap aspek motivasi belajar siswa

No.	Variabel	Indikator	Skor yang diharapkan
1	Motivasi Belajar	Tekun menghadapi tugas	4320
		Ulet menghadapi kesulitan	4320
		Menunjukkan minat	4320
		Senang bekerja mandiri	4320
		Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin	4320
		Dapat mempertahankan pendapatnya	4320
		Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini	4320
		Senang mencari dan memecahkan soal-soal	4320

Sumber, Sardiman, 2012: 83

3.8 Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi awal untuk melihat kondisi lokasi atau tempat penelitian seperti: jumlah kelas, jumlah siswa, dan cara guru bidang studi mengajar.
2. Menentukan populasi dan sampel.
3. Menyusun dan menetapkan materi pelajaran yang akan digunakan dalam penelitian.
4. Menyusun Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
5. Membuat instrumen penelitian.
6. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar dikelas.
7. Menganalisis data.
8. Membuat kesimpulan

3.9 Uji Persyaratan Instrumen

3.9.1 Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjang tingkat validitas atau kesahihan suatu instrumen, sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang hendak diukur, sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel Untuk mengukur tingkat validitas angket yang yang diteliti secara tepat (Arikunto, 2011: 58). Untuk mengukur tingkat validitas angket digunakan rumus korelasi *product moment* dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y
- N : Jumlah sampel
- X : Skor butir soal
- Y : Skor total

3.9.2 Reliabilitas

Suatu tes dapat dikatakan reliabel (taraf kepercayaan) yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Jadi reliabilitas tes adalah ketetapan hasil tes atau seandainya hasilnya berubah-berubah, perubahan yang terjadi dapat dikatakan tidak berarti (Arikunto, 2011: 86).

Mengukur tingkat reliabilitas instrumen dapat digunakan rumus Alpha sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

(Alpha Cronbach's Riduwan, 2004; 90)

Keterangan:

r_{11}	: Reliabilitas instrumen
$\sum \sigma_i^2$: Skor tiap-tiap item
k	: Banyaknya butir soal
σ_t^2	: Varians total

Kriteria uji reliabilitas dengan rumus alpha adalah apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka alat ukur tersebut reliabel dan juga sebaliknya, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka alat ukur tidak reliabel. Jika instrumen itu valid, maka dilihat kriteria penafsiran mengenai indeks r_{11} sebagai berikut :

Antara 0,00 s.d 0,20 : Reliabilitas sangat rendah

Antara 0,20 s.d 0,40 : Reliabilitas rendah

Antara 0,40 s.d 0,70 : Reliabilitas sedang

Antara 0,70 s.d 0,90 : Reliabilitas tinggi

Antara 0,90 s.d 1,00 : Reliabilitas sangat tinggi

(Suharsimi Arikunto,2010:319).

3.10 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data kuantitatif. Analisis kuantitatif digunakan untuk menganalisis data yang menunjukkan dinamika proses motivasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Data diperoleh dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap kegiatan siswa dengan menggunakan lembar angket. Dalam pengolahan dan penganalisisan data tersebut digunakan olah data statistik yaitu dengan menggunakan:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji prasyarat tentang kelayakan data untuk di analisis dengan menggunakan statistik parameterik atau statistik nonparameterik. Melalui uji ini, sebuah data hasil penelitian dapat diketahui bentuk distribusi data tersebut, yaitu berdistribusi normal atau tidak normal (Misbahuddin,2013:278). Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji chi-kuadrat, melalui langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Taraf Signifikan yang digunakan $\alpha = 0,05$
- b. Statistik uji
 1. Membuat Daftar Frekuensi
 - a) Mencari Rentang (R) = nilai terbesar-nilai terkecil
 - b) Menghitung Banyak Kelas (BK) = $1+(3,3) \log n$
 - c) Menghitung Panjang Kelas (P) = R/BK

2. Mencari Rata

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i \cdot x_i}{n}$$

3. Mencari Simpangan Baku

$$s = \sqrt{\frac{(N \sum x_i^2 - (\sum x)^2)}{n^2}}$$

Keterangan :

S = simpangan baku

N = banyaknya data

x_i^2 = nilai yang diperoleh

- c. Mencari chi kuadrat

$$X^2_{hitung} = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

X^2 = chi kuadrat

F_o = Frekuensi observasi

F_h = Frekuensi harapan

d. Keputusan Uji

Terima H_o jika $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ dengan dk = k-3 dan taraf nyata 0,05 atau 5 %

2. Uji Hipotesis

Setelah data penelitian diperoleh , kemudian dilakukan analisis data untuk mengetahui motivasi belajar siswa. Peneliti menggunakan uji t atau uji *signifikansi* untuk mengetahui pengaruh.

Uji hipotesis pertama untuk mengetahui adakah pengaruh menggunakan uji *signifikansi* digunakan uji t *paired* menurut (Sudjana,2005:242) dengan rumus sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{\bar{B}}{SB/\sqrt{n}}$$

Keterangan :

\bar{B} : Rata-rata Selisih antara *post tes-pre test*

SB : Simpangan baku Selisih antara *post tes – pre test*.

\sqrt{n} : akar dari jumlah sampel.

Kriteria pengujian hipotesis uji t sebagai berikut :

Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan dk = n-1 dan α 0.05, maka H_o ditolak.

Sebaliknya H_1 diterima.

Hipotesis yang kedua Untuk melihat taraf signifikansi pengaruh penggunaan media *blog* terhadap motivasi belajar siswa, menggunakan rumus korelasi, pendapat Siregar (2013: 387) rumus korelasi adalah sebagai berikut :

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x \cdot \sum y)}{\sqrt{(n\sum x^2 - (\sum x)^2)(n\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Yang akan dilihat menggunakan tabel signifikan antara hubungan kedua variabel menggunakan korelasi (r) menurut Siregar (2013: 337) sebagai berikut :

Tabel 6. Taraf Signifikansi

No	Nilai Korelasi (r)	Taraf Signifikansi
1	0,00 – 0,199	Sangat Lemah
2	0,20 – 0,399	Lemah
3	0,40 – 0,599	Cukup
4	0,60 – 0,799	Kuat
5	0,80 – 0,100	Sangat Kuat

Sumber : Syofian Siregar (2013: 337)

Menurut Siregar (2013: 337), “Nilai koefisien korelasi berada di antara -1 sampai 1 yaitu apabila $r = -1$ korelasi negatif sempurna, artinya taraf signifikansi dari pengaruh variabel X terhadap variabel Y sangat lemah dan apabila $r = 1$ korelasi positif sempurna, artinya taraf signifikansi dari pengaruh variabel X terhadap variabel Y sangat kuat”.

Referensi

- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta Bandung. Halaman 2
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta Bandung. Halaman 62
- Op.Cit* Halaman 60
- Margono, s. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta. PT. Rineka Cipta. Halaman 118
- Ibid.* Halaman 158
- Ibid.* Halaman 158
- Op.Cit* Halaman 142
- Sukardi. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya*. Jakarta : Bumi Aksara. Halaman 75
- Sardiman.2012.*Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*.Jakarta:Rajawali Pers. Halaman 83
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta Bandung. Halaman 136
- Riduwan.2004.*Metode dan Teknik Penyusunan Thesis*.Bandung; Alfabeta.Halaman 90
- Suharsimi Arikunto,2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.Jakarta:Renika Cipta. Halaman 319
- Misbahuddin,2013.*Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Edisi ke-2.Jakarta. PT Bumi Aksara. Halaman 278
- Sudjana.2005.*Metode Statistika*. Bandung : PT Tarsito. Halaman 242

Syofian Siregar,.2013.*Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*.Jakarta:
PT Bumi Aksara. Halaman 337